



## ABSTRAK

### REPRESENTASI KEMANDIRIAN ANAK PENYANDANG CEREBRAL PALSY DALAM FILM “BIG WORLD” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Fajrin Fatimah Nur Azizah  
5211711112

Film sebagai media komunikasi massa memiliki kekuatan dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap berbagai isu sosial, termasuk disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi kemandirian anak penyandang cerebral palsy dikonstruksikan dalam film “Big World” melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis tanda berdasarkan tiga tahapan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Objek kajian difokuskan pada tujuh scene kunci yang menampilkan tindakan, emosi, dan relasi sosial tokoh utama bernama Liu Chun He seorang penyandang cerebral palsy yang berjuang untuk hidup mandiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film “Big World” merepresentasikan kemandirian sebagai proses bertahap yang mencakup beberapa aspek seperti tanggungjawab, otonomi, inisiatif dan kontrol diri. Scene demi scene menggambarkan bagaimana tokoh utama membangun otonomi melalui aktivitas domestik, pencarian kerja hingga konflik keluarga. Pada level mitos, film ini mendekonstruksi stereotip umum bahwa penyandang disabilitas selalu bergantung dan tidak produktif. Sebaliknya, Big World menawarkan narasi tandingan yang menampilkan tokoh difabel sebagai subjek aktif yang berdaya dan memiliki hak menentukan arah hidupnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film Big World tidak hanya menyampaikan kisah personal, tetapi juga membentuk wacana kritis mengenai pentingnya pengakuan dan pemberdayaan penyandang disabilitas di tengah masyarakat.

**Kata Kunci:** representasi, kemandirian, cerebral palsy, film, semiotika Roland Barthes

## **ABSTRACT**

### **REPRESENTATION OF INDEPENDENCE OF CHILDREN WITH CEREBRAL PALSY IN THE FILM "BIG WORLD" (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS)**

*Fajrin Fatimah Nur Azizah*  
5211711112

*Film, as a mass communication medium, has the power to shape society's perspectives on various social issues, including disability. This study aims to analyze how the representation of independence of children with cerebral palsy is constructed in the film "Big World" through Roland Barthes' semiotic approach. This study uses a descriptive qualitative method with a sign analysis technique based on three stages of meaning: denotation, connotation, and myth. The object of study focuses on seven key scenes that display the actions, emotions, and social relationships of the main character, Liu Chun He, a person with cerebral palsy who struggles to live independently.*

*The results of this study indicate that the film "Big World" represents independence as a gradual process encompassing several aspects such as responsibility, autonomy, initiative, and self-control. Scene after scene depicts how the main character builds autonomy through domestic activities, job searches, and family conflicts. At the mythical level, this film deconstructs the common stereotype that people with disabilities are always dependent and unproductive. In contrast, Big World offers a counter-narrative that presents disabled characters as active, empowered subjects who have the right to determine the direction of their lives. This study concludes that the film Big World not only conveys a personal story but also forms a critical discourse on the importance of recognizing and empowering people with disabilities in society.*

**Keywords:** *representation, independence, cerebral palsy, film, Roland Barthes' Semiotics*